

**INOVASI PENYALURAN PROGRAM BANTUAN PANGAN NON-TUNAI  
MELALUI ELEKTRONIK WARONG(E-WARONG) DI KOTA  
TANJUNGPINANG  
TAHUN 2020**

**Oleh  
Endri Susilowati  
Nim. 180565201059**

**ABSTRAK**

Di pertengahan tahun 2018 pemerintah mencanangkan program Bantuan Pangan Non Tunai. Program Bantuan Pangan Non Tunai merupakan program bantuan dari pemerintah yang telah mengalami perubahan dalam penyalurannya yang akan diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulan sebesar Rp 200.000 melalui Mekanisme akun Elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di warung yang bekerja sama dengan Bank Himbara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Inovasi Penyaluran Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui Elektronik Warung (E-Warong) Kota Tanjungpinang. Informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Dinas Sosial Kota Tanjungpinang, pengelola E-Warong Kota Tanjungpinang serta Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori keberhasilan inovasi menurut Rogers dengan menggunakan empat indikator. Hasil penelitian dilihat dari indikator yang dipakai yaitu 1) karakteristik inovasi (produk), dapat dilihat dari keunggulan relatif dan kerumitan sebuah inovasi, 2) saluran komunikasi (keseuaian) dapat dilihat dari mudah diterimanya sebuah inovasi dan penyebarannya sebuah inovasi komunikasi antar organisasi pelaksana cukup optimal dengan mengadakan rapat disetiap pelaksanaan program, 3) upaya perubahan dari agen dilihat dari peran pemimpin dalam penyebaran sebuah inovasi 4) sistem sosial sudah optimal dapat dilihat dari masyarakat sosial sudah mendukung akan adanya program ini dalam ketepatan sasaran penerimanya Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Inovasi Penyaluran Program Pangan Non Tunai melalui E-Warong di kota Tanjungpinang sudah optimal, hanya saja saldo KPM masih sering kosong pada saat waktu pengambilan bantuan. Serta lemahnya daya KPM dalam menjalankan program E-Warong karena harus bersaing dengan pihak swasta yaitu agen Bank Himbara (BNI). Peneliti menyarankan kepada Dinas Sosial Kota Tanjungpinang untuk melakukan survey langsung untuk akurasi data kepada siapa bantuan tersebut diberikan.

***Kata Kunci:*** *Inovasi, Bantuan Pangan Non Tunai, Elektronik Warong*

**INNOVATION OF DISTRIBUTION OF NON-CASH FOOD ASSISTANCE  
PROGRAM THROUGH ELECTRONIC WARONG(E-WARONG) IN  
TANJUNGPINANG CITY  
YEAR 2020**

**By  
Endri Susilowati  
Nim. 180565201059**

**ABSTRACT**

*In mid-2018, the government launched the Non-Cash Food Assistance program. The Non-Cash Food Assistance Program is an assistance program from the government that has undergone changes in its distribution which will be given to Beneficiary Families (KPM) every month in the amount of Rp. 200,000 through an Electronic account mechanism that is used only to buy food at a food stall in collaboration with Himbara Bank. . The purpose of this study was to find out the Innovation in the Distribution of Non-Cash Food Assistance Programs (BPNT) through Electronic Stalls (E-Warong) Tanjungpinang City. The informants used in this study were: Tanjungpinang City Social Service, Tanjungpinang City E-Warong managers and Beneficiary Families (KPM). This research is a descriptive research with a qualitative approach. Techniques and data collection through observation, interviews, and documentation. This study uses the theory of innovation success according to Rogers by using four indicators. The results of the study are seen from the indicators used, namely 1) the characteristics of the innovation (product), can be seen from the relative advantages and complexity of an innovation, 2) the communication channel (suitability) can be seen from the easy acceptance of an innovation and the spread of an innovation communication between implementing organizations is quite optimal. by holding meetings in every program implementation, 3) change efforts from agents seen from the role of leaders in the spread of an innovation 4) the social system is optimal, it can be seen from the social community that has supported the existence of this program in the accuracy of target recipients. Non-cash via E-Warong in Tanjungpinang city is optimal, it's just that the KPM balance is often empty at the time of collection of assistance. And the weak power of KPM in running the E-Warong program because they have to compete with private parties, namely Bank Himbara (BNI) agents. The researcher suggested to the Tanjungpinang City Social Service to conduct a direct survey for data accuracy to whom the assistance was given.*

**Keywords:** *Innovation, Non-Cash Food Assistance, Electronic Warong*